

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dikarenakan data-data dalam penelitian ini bersifat deskriptif, fokus pada pemahaman serta cenderung menggunakan analisis yang mendalam.¹ Data ini biasanya bersumber dari kata-kata, kalimat, tulisan, dan disusun dalam bentuk deskriptif atau naratif.²

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), karena mengandalkan dan memanfaatkan bahan pustaka sebagai sumber data, seperti kajian literatur, buku, catatan, serta laporan-laporan tentang hasil penelitian sebelumnya. Penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.³

B. Setting Penelitian

Hadis-hadis tentang ikhlas yang telah penulis temukan di dalam kitab *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Ḥadīṣ al-Nabawiy* terdapat 37

¹ Ruangguru Tech Team, "Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Jenis, & Contoh," *Portal Belajar & Latihan Soal Terlengkap | Blog Brain Academy* (blog), <https://www.brainacademy.id/blog/metode-penelitian-kualitatif>, diakses tanggal 29 Oktober 2024.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 11.

³ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 3.

hadis secara keseluruhan dengan derivasi katanya yang penulis cantumkan pada tabel berikut:⁴

No	Derivasi Kata	Klasifikasi Hadis	Kitab dan Jumlah Hadis
1.	أَخْلَصَ - خَلَصَ - خَلَّصَ	Anjuran/Perintah Ikhlas	Sunan Abī Dāwūd: 1 hadis, Sunan al-Tirmizī : 1 hadis, Sunan al-Nasā'ī: 1 hadis, Sunan Ibn Majah: 2 hadis, Sunan ad-Dārimī: 1 hadis dan Musnad Ahmad bin Hanbal: 5 hadis
2.	خَلَصَ - أَخْلَصَ	Manfaat/Balasan dalam Ikhlas	Shahih al-Bukhārī: 2 hadis, Sunan Abī Dāwūd: 1 hadis, Sunan al-Tirmizī : 2 hadis, dan Musnad Ahmad bin Hanbal: 11 hadis
3.	أَخْلَصَ	Do'a Memohon Ikhlas	Sunan Abī Dāwūd: 1 hadis, Sunan al-Nasā'ī: 1 hadis, Sunan al-Dārimī: 1 hadis dan Musnad Ahmad bin Hanbal: 7 hadis
Jumlah seluruh hadis			37 hadis

C. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah data yang memberikan informasi dari segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian. Adapun sumber yang menjadi data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber yaitu

⁴ A.J Wensink, *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Ḥadīṣ al-Nabawī*, (Leiden: Maktabah Baril, 1943), jilid 2, hlm. 59-60

sumber data primer dan sumber data sekunder,⁵ dengan rincian berikut ini :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data atau informasi yang langsung peneliti kumpulkan dari sumber pertamanya.⁶ Sumber data primer penelitian ini adalah kitab-kitab rujukan asli hadis yang berkaitan dengan ikhlas yang terdapat dalam kitab-kitab hadis seperti : *Shahih al-Bukhārī*, *Sunan Abī Dāwūd*, *Sunan al-Tirmizi*, *Sunan al-Nasā'ī*, *Sunan al-Dārmī*, dan *Musnad Aḥmad bin Ḥanbal*. Dan kitab syarah hadis terkait seperti: *Fath al-Bārī* syarah dari *Shahih al-Bukhari*, *Awn al-Ma'būd* syarah dari *Sunan Abī Dāwūd*, *Tuhfat al-Aḥwadhī* syarah dari *Sunan al-Tirmidzi*, *hāsyiyah al-Sindī* Syarah dari *Sunan al-Nasā'ī*, dan *Fath al-Rabbānī* syarah dari *Musnad Ahmad bin Hanbal*.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder umumnya sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen ataupun bisa pula dikatakan sebagai informasi yang bersifat tambahan dan penguat.⁷ Sumber data sekunder penelitian ini adalah *al-Mu'jam AlMufahrasy li alfazh al-hadis al-Nabawiy*, kamus, buku-buku yang terkait, *ensiklopedi*, aplikasi hadis, skripsi, jurnal, serta artikel-

⁵ Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, (Jakarta: Buku Kompas, 2011), Cet. 1, hlm. 45.

⁶ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), cet. 26, hlm.39.

⁷ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, hlm. 9

artikel yang diperlukan sebagai penunjang dalam menganalisa data sesuai dengan materi penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan penelitian.⁸ Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan metode *library research*, yaitu studi literatur. Data-data literer yang dikumpulkan dapat membantu dalam menyusun teori dan validasi data.⁹

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang penulis lakukan ada beberapa langkah:

1. Menentukan tema atau permasalahan hadis yang akan dikaji terlebih dahulu. Dalam hal ini penulis memilih tema tentang ikhlas.
2. Mencari kata kunci atau derivasi kata dari ikhlas pada kitab *al-Mu'jam al-Mufahrasy li Alfazh al-Hadis al-Nabawiy* yaitu

أَخْلَصَ - خَلَصَ - خُلِّصَ

⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), Cet. 1, hlm. 67

⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 140-141.

3. Mencari hadisnya pada kitab hadis sesuai petunjuk yang ada dalam kitab *al-Mu'jam AlMufahrasy li alfazh al-Hadis al-Nabawiy*
4. Mengklasifikasikan hadis-hadis tentang ikhlas
5. Meneliti kualitas hadis dengan cara I'tilāq bi al-'Ulamā (bersandar pada Ulama), peneliti tidak melakukan penilaian sanad secara mandiri, tetapi mengutip pendapat para ulama hadis yang berkompeten serta
6. Menganalisis pemahaman hadis dalam kitab-kitab syarah hadis.

E. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari sumber primer dan sekunder, penulis akan menganalisis data tersebut dengan menggunakan pendekatan deskriptif-analitis. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap makna yang terkandung dalam hadis-hadis yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu ikhlas.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang penulis lakukan ada beberapa langkah:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan hadis-hadis tentang ikhlas,

2. Melakukan *takhrij*, penulis menggunakan metode *takhrij* hadis untuk menelusuri sumber hadis-hadis yang berkaitan dengan ikhlas. Metode *takhrij* yang digunakan adalah *takhrij bi al-lafz*, yaitu pencarian hadis berdasarkan kata kunci tertentu, dalam hal ini *lafz* “ikhlas” dan derivasi katanya. Pencarian dilakukan dengan merujuk pada kitab *al-Mu‘jam al-Mufahras li Alfāz al-Ḥadīṣ al-Nabawīy*, sehingga dapat diketahui lokasi hadis dalam kitab-kitab hadis primer.
3. Mencari penilaian ulama untuk mengetahui kualitas hadis (ṣaḥīḥ, ḥasan, atau ḍa‘īf) terkait hadis-hadis tentang ikhlas. Dalam penelitian ini tidak dilakukan secara mandiri oleh penulis, melainkan dengan merujuk pada penilaian para ulama hadis yang otoritatif dan penilaian ulama kontemporer seperti Muḥammad Nāṣir al-Dīn al-Albānī dan Syu‘aib al-Arna’ūṭ.
4. Melakukan analisis terhadap isi hadis dengan mengkaji makna dan pemahaman ulama melalui kitab-kitab syarah hadis terkait seperti *Fath al-Bārī*, *Awn al-Ma‘būd*, *Tuhfat al-Aḥwadhī*, dan lainnya. Analisis ini bertujuan untuk menemukan makna mendalam dan pemahaman mengenai nilai ikhlas dalam hadis Nabi SAW.